

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar memegang peran penting, keberhasilan belajar sering disebabkan adanya motivasi yang kuat. Motivasi berperan memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi yang kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat diartikan serangkaian usaha yang menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk mengadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaiknya tanpa adanya motivasi yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Oleh Karena itu Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tak ada seorangpun yang belajar tanpa

motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak adanya dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip dan faktor-faktor motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus dijalankan dalam aktivitas belajar

Motivasi belajar juga merupakan salah satu internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi di perlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Sedangkan media pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan penggunaan media pembelajaran. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai adil yang cukup besar dalam kegiatan belajar

Seorang siswa dalam melakukan aktifitas belajar dalam memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik tidak hanya di pengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (intern) tetapi juga di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstern) yaitu di tunjang dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat di perlukan. Karena media pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Peran media pembelajaran dalam pembelajaran jelas memiliki peran atau kontribusi yang sangat besar atas keberhasilan suatu proses

pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat maka materi pembelajaran tersampaikan dengan baik sehingga peserta didikpun dapat mengerti dan memahami terhadap materi atau bahan ajar yang kita sampaikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.

Manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: “Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa mancapai tujuan yang lebih baik. Ketiga, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apa lagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Keempat, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengar uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain”.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di

samping membangkitkan motivasi siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Seorang guru seharusnya memahami dan mengerti menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, baik dengan materi pelajaran yang sedang diberikan maupun dengan kondisi siswa serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan menggunakan media yang tepat serta bervariasi, maka akan membangkitkan motivasi belajar bagi siswa, sehingga tujuan proses belajar mengajar tercapai.

Sejalan dengan hal tersebut, kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pembelajaran, sarana, dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Seorang guru dituntut harus mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat memotivasi siswa pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam Kelas X SMK 5 Kota Gorontalo . Motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan malu bertanya jika materi kurang dipahami. Kurangnya motivasi belajar juga disebabkan oleh beberapa hal, antara lain. Kurangnya kemauan siswa untuk menerima materi yang diajarkan guru, siswa terlihat tidak antusias dalam belajar, kurangnya guru memberikan penghargaan kepada siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Paket Program Pengolahan Angka (*Spreatsheet*) Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo”..**

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai rumusan masalah Motivasi belajar siswa yaitu: 1) Kurangnya kemauan siswa untuk menerima materi yang diajarkan guru 2) siswa terlihat tidak antusias dalam belajar 3) kurangnya guru memberikan penghargaan kepada siswa saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan Masalah Penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Paket Program Pengolahan Angka (*Spreatsheet*) Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Paket Program Pengolahan Angka (*Spreatsheet*) kelas X akuntansi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran *Sprintsit* Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan sarana dan prasarana sekolah khususnya media pembelajaran Berbasis komputer sehingga dapat merangsang Motivasi belajar siswa.